

**PERAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN ACEH BESAR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
PENGRAJIN RENCONG DI GAMPONG BAET**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FAJAR BAHAGIA

NIM: 431307348

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2017 M/1438 H

Skripsi

Di ajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh studi gelar sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh

Fajar Bahagia

NIM: 431307348

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah

Disetujui oleh

Pembimbing I



Kamaruddin, S. Ag, MA

Nip: 19690414 1998031002

Pembimbing II



Fakhruddin SE, MM.

Nip: 196406162014111002

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

Fajar Bahagia
431307348

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 10 Agustus 2017 M
15 Dzulqaidah 1438 H

Di

Darussalam-Banda Aceh
Panitia sidang munaqasyah:

Ketua



(Kamaruddin, S.Ag, MA)
Nip. 196904141998031002

Sekretaris



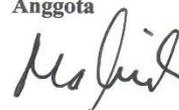
(Fakhruddin, SE, MM)
Nip. 196406162014111002

Anggota



(Dr. M. Jakfar Abdullah, MA)
Nip. 195208101979031010

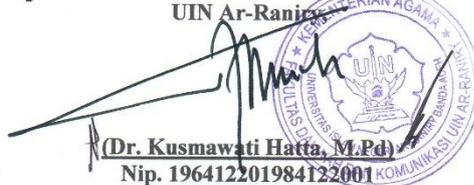
Anggota



(Drs. H. Maimun Ibrahim, MA)
Nip. 195309061989031001

Mengetahui,

/ Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



(Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd)
Nip. 196412201984122001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan , sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah yang sederhana ini. Selawat dan salam kita panjatkan keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini. Demikian pula kepada keluarga dan Al-sahabat beliau yang ikut serta memperjuangkan agama yang dibawa rasulullah yakni agama Islam. Berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul **“PERAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPAEN ACEH BESAR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PENGRAJIN RENCONG DI GAMPONG BAET”**. Diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Manajemen Dakwah (S1) pada Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pembimbing saya yang telah bersusah payah mendidik dan mengarahkan saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, juga cucuran keringat dan berlinang air mata, tak lelah dan putus asa dalam berusaha sambil berdo'a kepada yang Esa, dengan berkah do'amu Ibunda dan Ayahanda sehingga ananda telah dapat menyelesaikan pendidikan yang sangat bermakna demi menggapai cita-cita yang mulia dengan harapan dapat berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa. Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada orang tua saya yang selalu berusaha dan mendo'akan akan kebaikan anaknya demi terwujudnya cita-cita untuk menjadi sarjana.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing saya. Yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan arahan sehingga karya ilmiah ini dapat sempurna. Dan semua dosen jurusan Manajemen Dakwah. Terima kasih bapak

ibu semoga jasmu tidak terlupakan sampai kelak dan dib alas oleh Allah SWT, Amin Yarabbal ‘alamin.

Seterusnya, ucapan terima kasih kepada, Dekan Fakultas Dakwah, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Penasehat Akademik serta seluruh staf pengajar, Karyawan/Karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Dakwah yang telah memberikan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Ucapan terima kasih juga kepada perpustakaan beserta stafnya yang telah berpartisipasi dalam member fasilitas peminjaman buku-buku dan kitab-kitab kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga, penulis ucapkan kepada pihak kantor Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Aceh Besar. yang telah melayani dan banyak membantu penulis serta berparsitipasi dalam memberikan data-data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini. Selanjutnya terima kasih kepada kedua orang tua yang telah yang telah banyak member motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Terakhir untuk sahabat-sahabat tercinta yang selalu siap membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada rekan-rekan seperjuangan Jurusan MD angkatan 2013 serta semua pihak yang telah membantu namun tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu disini, semoga amal baiknya mendapat pahala di sisi Alah SWT.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu,dengan lapang dada penulis menerima segala saran dan kritikan konstruktif sangatlah diharapkan. Akhir harapan penulis agar karya ilmiah ini bermanfaat Amin.

Banda Aceh, 22 April 2017

Penulis

Fajar Bahagia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
BAB II: LANDASAN TEORITIS	8
A. Pengertian Industri	8
B. Pengertian Perdagangan	9
C. Pengertian Ekonomi	9
1. Jenis Ekonomi	10
2. Sektor-Sektor Ekonomi	12
D. Pengertian Peran	12
E. Prinsip Islam	15
1. Prinsip Ekonomi Islam	17
2. Prinsip Ekonomi Konvensional	19
F. Peningkatan Ekonomi	23
G. Kerajinan Rencong	25
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Fokus Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Lokasi dan Objek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisa Data	33
F. Sistematika Penulisan	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Peran Disperindag	38
1. Disperindag	42
2. Peran Disperindag Dalam Pemberdayaan Pengrajin Rencong ..	45
C. Kinerja Pelayanan Dinas	50
D. Peluang dan tantangan	52
1. Peluang	52

2. Tantangan	54
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat keputusan tentang pembimbing skripsi
- Lampiran 2. Surat izin mengadakan penelitian
- Lampiran 3. Surat keterangan telah melakukan penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 Nama dan luas mukim serta jumlah gampong di kecamatan sukamakmur tahun 2016.....	36
Tabel 1.2 Nama dan luas Gampong Dirinci menurut Mukim di Kecamatan Sukamakmur Tahun 2016	37

Tabel 1.3 Jumlah Industri kerajinan rencong di gampong Baet menurut Kecamatan
Dalam Angka Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar 2016 38

Tabel.2.1 Jumlah Pegawai Dinas Perindagkop dan UKM.....40

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Disperindag menurut golongan.....40

Tabel 2.3. Susunan Pegawai berdasarkan Jabatan Struktural40

Tabel 2.4. Susunan Pegawai berdasarkan Pendidikan41

abstrak

Judul penelitian ini adalah peran dinas perindustrian dan perdagangan dalam meningkatkan ekonomi pengrajin Di Gampong Baet adalah sebuah desa di kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia. Posisi geografisnya sangat strategis untuk industri, pertanian, perkebunan, dan peternakan. Peningkatan adalah sebuah proses perbaikan yang berkesinambungan atas suatu masyarakat atau suatu sistem sosial secara keseluruhan menuju kehidupan yang lebih baik lagi. Pemerintah merupakan pihak yang paling penting dan berperan sebagai penggerak dalam peningkatan ekonomi, yaitu melalui perencanaan peningkatan ekonomi. Perencanaan peningkatan ekonomi adalah suatu usaha pemerintah untuk mengkoordinasikan semua keputusan ekonomi dalam jangka panjang untuk mempengaruhi secara langsung serta mengendalikan pertumbuhan variabel-variabel ekonomi yang penting. Dinas perindustrian dan perdagangan mempunyai peranan yang penting di dalam meningkatkan ekonomi daerah. Melihat banyak sekali hambatan dan tantangan pembangunan ekonomi yang terjadi maka dinas perindustrian dan perdagangan diberi wewenang oleh pemerintah untuk menanggulangi hal tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu peneliti yang berupa kata kata tertulis, maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diteliti. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif. Dalam upaya peningkatan pembangunan ekonomi dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh dinas perindustrian dan perdagangan Aceh Besar tersebut adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja, serta memelihara keseimbangan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Perencanaan Strategis merupakan proses yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipati, mengorganisasi secara sistematis segala usaha untuk melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Kata kunci : disperindag, peran, industri, perdagangan, rencong, pengrajin.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Besar dalam mewujudkan pelayanan yang profesional di bidang koperasi, perdagangan, dan perindustrian memiliki Visi yang relevan dengan Visi Bupati Aceh Besar, dan perlu ditindaklanjuti dengan sungguh- sungguh oleh semua SKPD sebagai kebijakan implementatif, termasuk di dalamnya Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM harus memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat di bidang, perindustrian, perdagangan, koperasi dan UKM. Juga Visi, Misi, Strategi, Kebijakan yang jelas agar tercapainya kegiatan secara sistematis dan sinergis dalam membangun Kabupaten Aceh Besar lima tahun kedepan.

Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) harus memiliki wawasan yang luas untuk mengarahkan pelayanan publik dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat, arah pelayanan yang akan dikembangkan dan hendak dicapai SKPD juga langkah-langkah strategis.

Kurangnya perhatian pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat dalam hal industri kerajinan rencong sehingga ekonomi masyarakat berkurang padahal dalam kondisi seperti ini perhatian pemerintah sangat diperlukan dalam rangka membangun geliat perekonomian berbasis kerakyatan dalam hal ini Disperindag Kabupaten Aceh Besar sangatlah berperan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini antara lain fasilitas, modal, dan pembinaan yang kurang memadai untuk membangun perindustrian yang lebih baik, SDM yang belum ditingkatkan dan kurangnya partisipasi dari berbagai pihak yang terkait.

Secara umum permasalahan yang masyarakat dalam meningkatkan ekonomi pengrajin rencong Gampong Baet adalah Masih rendahnya tingkat profesionalisme SDM dan aparat/aparat yang terkait dan bertanggung jawab dalam membenahi masalah yang ada di masyarakat, Kurang tersedianya sarana dan prasarana penunjang operasional, Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Koperasi, Kurangnya Permodalan Koperasi dan UMKM.

Masih banyaknya masyarakat pengrajin rencong di desa baet yang tidak aktif dan harus sudah dibubarkan dikarenakan kurangnya inovasi produk, Belum optimalnya jaringan kerjasama antara pelaku usaha dengan pelaku usaha lainnya dalam rangka peningkatan daya saing Koperasi dan UMKM, Kesadaran SDM untuk meningkatkan profesionalisme dalam bekerja dan mengendalikan pemodal atau manajemen keuangannya yang harus tertib hukum dan tertib niaga, sarana dan prasarana perdagangan yang belum tersebar secara merata juga merupakan masalah yang sangat besar yang harus dibenahi oleh masyarakat dan dinas terkait, Belum adanya sarana pendukung pusat promosi yang khusus menginformasikan secara luas produk unggulan daerah'

Hal-hal di atas yang diperlukan diperhatikan untuk mengatasi semua permasalahan yang ada. Oleh karena itu, fungsi dan peran Disperindag Kabupaten Aceh Besar cukup penting.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar Dalam Meningkatkan ekonomi pengrajin rencong ?
2. Apa saja peluang dan tantangan yang di hadapi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pengrajin rencong ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam proses penyelenggaraannya. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Disperindag Kab. Aceh Besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pengrajin rencong.
2. Untuk mengetahui peluang dan tantangan yang timbul akibat kurangnya perhatian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat disederhanakan secara praktis dan teoritis. Jika menyangkut kebutuhan lembaga tertentu, manfaat tersebut dapat diajukan secara spesifik pada bagian ini.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara subyektif, sebagai suatu sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis, dan kemampuan untuk menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori dan aplikasi yang diperoleh dari Ilmu Manajemen Strategis.
2. Secara teoritis, menambah khasanah keilmuan Manajemen Strategis yang dapat di jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau sumbangan pemikiran bagi Disperindag Kabupaten Aceh Besar dalam pelaksanaan rencana strategis pada masyarakat pengrajin rencong Baet.
4. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kepustakaan Departemen Ilmu Manajemen Strategis.

E. Definisi Operasional

1. Peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial (misalnya ibu, manajer, guru). Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan, dan bahwa

kelakuan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain.

2. Disperindag merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah, dalam urusan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sesuai dengan peraturan perundang undangan.

3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ekonomi adalah segala sesuatu tentang azas-azas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaannya (seperti perdagangan, hal keuangan, dan perindustrian). Jadi dapat dikatakan bahwa ekonomi berkaitan dengan proses pemenuhan kebutuhan hidup sehari - hari.

Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

4. Kata meningkatkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi; memperhebat (produksi dsb); dan mengangkat diri.

5. Peningkatan ekonomi dapat di artikan sebagai upaya juntuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas.

6. Pengrajin ialah orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau orang yang mempunyai keterampilan berkaitan dengan kerajinan tertentu.

Barang-barang tersebut tidak dibuat dengan mesin, tetapi dengan tangan sehingga sering disebut barang kerajinan tangan.

7. Rencong adalah hasil budaya Aceh bentuknya berakar dari pengaruhnya agama Islam. Rencong Aceh merupakan senjata pusaka bagi rakyat Aceh dan merupakan simbol keberanian, keperkasaan, pertahanan diri, dan kepahlawanan. Aceh dari abad ke abad.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Industri

Industri identik dengan sebuah perusahaan. Memang benar, tapi setiap perusahaan tidak mesti besar dan harus menggunakan mesin. Menurut Dra. Sri Milaningsih kata Industri berasal dari bahasa latin, yakni *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Industri juga bisa diartikan sebagai semua bentuk kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang bersifat produktif untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dan mendapatkan keuntungan dari barang produksi yang dihasilkan. Adapun pengertian industri dibedakan kedalam dua jenis, yakni:

- a. Industri primer, yakni jenis industri yang langsung diperoleh dari alam tanpa adanya sebuah proses pengolahan, misalnya perkebunan, pertanian & pertambangan.
- b. Industri sekunder, yakni jenis industri yang mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Industri jenis ini dinamakan industri manufaktur atau biasa disebut dengan pabrik.

Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, Industri ialah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang yang memiliki nilai tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.¹

B. Pengertian Perdagangan

Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa

¹ Renstra Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Aceh Besar 2012-2017

awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen. Kegiatannya bernama produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan membuat suatu barang. Ada juga yang disebut distribusi. Distribusi adalah kegiatan mengantar barang dari produsen ke konsumen. Konsumen adalah orang yang membeli barang. Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dari hasil produksi.

C. Pengertian Ekonomi

Ekonomi (economy) yakni berasal dari bahasa Yunani yang memiliki definisi sederhana yaitu “pengelola rumah tangga”. Kata tersebut masih tetap dipakai sebagai suatu awal teori tentang ekonomi, dengan berkembangnya peradaban manusia ditandainya semakin berkembang pesatnya perusahaan-perusahaan sebagai penghasil barang dan jasa dan transaksi meliputi sampai lintas Negara sehingga menjadikan definisi ekonomi menjadi berkembang pula. Ekonomi adalah suatu bidang kajian tentang pengurusan sumber material individu, masyarakat, dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.²

Menurut Xenophone, seorang ahli filsuf Yunani, menjelaskan pengertian Ekonomi sebagai berikut : “kata ekonomi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, yakni Oikos yang artinya rumah tangga dan nomos yang berarti aturan, kaidah, atau

² Wahyu Adji, Suerli, Suratno, *Ekonomi* (Erlangga, Jakarta, 2007) hal.3.

pengelolaan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan atau cara mengelola rumah tangga.³

1. Jenis Ekonomi

Ilmu ekonomi memiliki ruang lingkup mikro dan makro sehingga mudah untuk dipelajari. Keduanya memberikan batasan dan asumsi yang jelas.

1) Ekonomi Mikro

Ekonomi Mikro merupakan cabang ilmu ekonomi yang khusus mempelajari bagian-bagian kecil (aspek individual) dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Analisis dalam teori ekonomi mikro antara lain meliputi perilaku pembeli (konsumen) dan produsen secara individual dalam pasar. Sikap dan perilaku konsumen tercermin dalam menggunakan pendapatan yang diperolehnya, sedangkan sikap dan perilaku produsen tercermin dalam menawarkan barangnya. Jadi inti dalam ekonomi mikro adalah masalah penentuan harga, sehingga ekonomi mikro sering dinamakan dengan teori harga (price theory).

2) Ekonomi Makro

Ekonomi Makro merupakan cabang ilmu ekonomi yang khusus mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian sebagai suatu keseluruhan (aggregate) berkaitan dengan penggunaan faktor produksi yang tersedia secara efisien agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimalkan. Apabila yang dibicarakan masalah produsen, maka yang dianalisis produsen secara keseluruhan, demikian halnya jika konsumen maka yang dianalisis adalah seluruh konsumen dalam mengalokasikan pendapatannya untuk membeli barang/jasa yang

³ Deliarnov, M.Sc., *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta : Raja Grafindo persada 1995), hal.2.

dihasilkan oleh perekonomian. Demikian juga dengan variabel permintaan, penawaran, perusahaan, harga dan sebagainya. Intinya ekonomi makro menganalisis penentuan tingkat kegiatan ekonomi yang diukur dari pendapatan, sehingga ekonomi makro sering dinamakan sebagai teori pendapatan (income theory).

Tujuan dan sasaran analisis ekonomi makro antara lain membahas masalah Sisi permintaan agregate dalam menentukan tingkat kegiatan ekonomi, dan pentingnya kebijakan dan campur tangan pemerintah untuk mewujudkan prestasi kegiatan ekonomi yang diinginkan.⁴

2. Sektor-Sektor Ekonomi

Sektor ekonomi adalah pengelompokan ekonomi menjadi beberapa bagian. Secara tradisional, sektor ekonomi dibagi menurut aktivitas, yaitu sektor ekonomi primer, sektor ekonomi sekunder, dan sektor ekonomi tersier. Pada abad ke-20, sektor ekonomi kuarterner ditambahkan sebagai kelompok baru. Lalu ada pula sektor Quinary yaitu pengembangan taraf hidup (riset). Selain menurut aktivitas, sektor ekonomi juga dapat dibagi menurut pelaku. Berdasarkan pengelompokan ini, sektor ekonomi dibagi menjadi tiga, yaitu sektor publik, sektor bisnis, dan sektor sosial.

D. Pengertian Peran

Peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial (misalnya ibu, manajer, guru). Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus

⁴Elidawati, *Pengantar Ekonomi*,(Bandung 2008), hal. 4.

dihadapi dan dipenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan, dan bahwa kelakuan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain. Teater adalah metafora yang sering digunakan untuk mendeskripsikan teori peran.

Meski kata 'peran' sudah ada di berbagai bahasa Eropa selama beberapa abad, sebagai suatu konsep sosiologis, istilah ini baru muncul sekitar tahun 1920-an dan 1930-an. Istilah ini semakin menonjol dalam kajian sosiologi melalui karya teoretis Mead, Moreno, dan Linton. Dua konsep Mead, yaitu pikiran dan diri sendiri, adalah pendahulu teori peran.⁵

Menurut Soerjono Soekanto pengertian peranan adalah sebagai berikut : Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya⁶

Konsep tentang peran (role) menurut Komarudin dalam buku “*ensiklopedia manajemen*” mengungkapkan sebagai berikut⁷ :

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh manajemen
2. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status
3. Bagian suatu fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata
4. Fungsi yang di harapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya
5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab-akibat

⁵ Hindin, Micelle J. (2007) "role theory" in George Ritzer (ed.) The Blackwell Encyclopedia of Sociology, Blackwell Publishing, 2007, 3959-3962

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), hal.243.

⁷ Komarudin, *Ensiklopedi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal.786.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat di ambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau sebagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang di tetapkan atau ukuran mengenai hubungan 2 (dua) variabel yang merupakan hubungan sebab-akibat. Sedangkan fungsi adalah menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Definisi tersebut memiliki persepsi yang sama dengan definisi fungsi, yaitu Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Sedangkan pengertian singkat dari definisi fungsi, yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu. merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan.

E. Prinsip Islam

Sebagaimana kita ketahui bahwa sumber utama pendidikan Islam adalah kitab suci Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Serta pendapat para sahabat dan ulama atau ilmuan muslim sebagai tambahan. Pendidikan Islam sebagai sebuah disiplin ilmu harus membuka mata bahwa keadaan pendidikan yang terjadi saat ini jauh dari apa yang kita harapkan. Kita mengharapkan bahwa pendidikan Islam memberikan kontribusi terhadap pendidikan yang terdapat di Indonesia, namun hal tersebut belum terealisasi dengan maksimal. Salah satu faktor yang menjadi penyebab hal tersebut adalah tidak diterapkannya sebuah prinsip sebagai dasar dalam pendidikan.

Seringkali sebuah prinsip hanya dijadikan sebagai sebuah formalitas saja. Prinsip tidak dijadikan sebagai dasar atau pondasi bagi pencapaian sebuah tujuan. Padahal dalam pencapaian tujuan yang digarapkan dalam pendidikan Islam, keberadaan prinsip-prinsip sangatlah penting dan urgent. Oleh karena itu, dalam makalah ini kami akan mencoba sedikit memaparkan tentang bagaimana sebuah prinsip-prinsip pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu dan bagaimana kontribusinya.

Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan hidup seorang muslim pada hakikatnya adalah mengabdikan kepada Allah. Pengabdian kepada Allah sebagai realisasi dari keimanan yang diwujudkan dalam amal, tidak lain untuk mencapai derajat yang bertaqwa disisinya. Beriman dan beramal soleh merupakan dua aspek kepribadian yang dicita-citakan dalam pendidikan Islam. Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan yang memiliki dimensi religious dan berkemampuan ilmiah.⁸

Untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut seorang pendidik bertanggungjawab mengantarkan peserta didik kearah tujuan tersebut, yaitu dengan menjadikan sifat-sifat Allah menjadi sebagian karakteristik kepribadiannya. Untuk itu, keberadaan pendidik dalam dunia pendidikan sangat krusial.

Hal ini disebabkan kewajibannya tidak hanya mentransfer pengetahuan belaka, akan tetapi juga untuk merealisasikan nilai-nilai pada peserta didik. Bentuk nilai yang ditransfer dan disosialisasikan paling tidak meliputi nilai etis, nilai pragmatis dan nilai religious. Secara factual, pelaksanaan pengajaran dan pemberian pengetahuan dibidang agama Islam dan untuk merealisasikan nilai pada peserta didik merupakan

⁸ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2009. hlm : 137.

tugas yang cukup berat ditengah kehidupan masyarakat yang kompleks, apalagi pada masa sekarang yaitu pada masa perkembangan era globalisasi dan informasi.⁹

Secara lebih filosofis Muhammad Natsir dalam tulisan” ideology pendidikan Islam” menyatakan ; “Yang dinamakan pendidikan, ialah suatu pimpinan jasmani dan rohani menuju kesempurnaan dan kelengkapan atau kemanusiaan dengan arti sesungguhnya”.¹⁰

1. Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syariat Allah SWT. Aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, impor ekspor tidak lepas dari titik tolak ketuhanan dan bertujuan akhir untuk Tuhan. Kalau seseorang muslim bekerja dalam bidang produksi maka itu tidak lain karena ingin memenuhi perintah Allah SWT.¹¹

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagi kamu. Maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagai dari rezeki-Nya dan hanya kepada-Nya-lah kamu(kembali setelah) bangkit”. (al-Mulk : 15)¹²

Ketika menanam, seorang muslim merasa bahwa yang ia kerjakan adalah ibadah karena Allah. Begitu juga ketika ia sedang membajak, menganyam,

⁹ Ibid hal 137-138

¹⁰ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, Tradisidan Modernisasi Menuju Milinium Baru*,(Jakarta : Kalimah, 2001), hal. 4.

¹¹ Dr. Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Depok,2007), hal. 31.

¹² Al-Qur'an Surah al- mulk ,ayat 15

ataupun berdagang. Makin tekun ia bekerja, makin takwa ia kepada Allah, bertambah rapi pekerjaannya, bertambah dekat ia kepada-Nya.

Ketika ia menggunakan atau menikmati sesuatu di dunia ini, secara tidak langsung ia juga telah beribadah dan memenuhi perintah Tuhan.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dari bumi”. (al-Baqarah : 168)¹³

Ekonomi dalam pandangan islam bukanlah tujuan akhir dari kehidupan ini tetapi suatu pelengkap kehidupan, sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, penunjang dan pelayanan bagi akidah dan bagi misi yang di embannya. Ekonomi merupakan bagian dari kehidupan dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Namun, ia bukanlah fondasi bangunannya dan bukan tujuan risalah islam. Ekonomi juga bukan lambing peradaban suatu umat.¹⁴

Islam adalah agama yang mengatur tantangan hidup dengan sempurna, kehidupan individu dan masyarakat, baik aspek rosio, materi, maupun spiritual, yang didampingi oleh ekonomi, social, dan politik.

2. Prinsip Ekonomi Konvensional

Prinsip ekonomi merupakan sebuah usaha untuk mendapatkan hasil tertentu dengan pengorbanan yang seminim mungkin. Selain itu prinsip ekonomi juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan dalam rangka mendapatkan kebutuhan tertentu dengan biaya yang seminim mungkin. Prinsip ekonomi ditujukan agar

¹³ Al-Qur'an Surat Albaqarah , ayat 168

¹⁴ Dr. Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Depok,2006),hal. 33.

pelaku ekonomi dapat mencapai keektifan serta keefesienan yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Misalnya, jika saat kita akan membeli sebuah barang, pasti kita akan membandingkan harga barang dan kualitas yang di tawarkan toko tersebut dengan toko yang lain. Selain itu kita akan mencari barang yang harganya murah karena ada diskon atau adapotongan harga.

Ciri – Ciri Prinsip Ekonomi

Setelah kita memahami dan mencermati pengetahuan prinsip ekonomi, kini saatnya kita mengetahui tentang ciri-ciri prinsip ekonomi. Adapun ciri-ciri dari prinsip ekonomi sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu hemat
- 2) Selalu mengutamakan kebutuhan yang terpenting terlebih dahulu.
- 3) Merinci kebutuhan hidup dari yang terpenting sampai dengan kebutuhan yang tidak terlalu penting.
- 4) Bertindak dengan rasional dan ekonomis, yakni menentukan kebutuhan menggunakan perencanaan yang sudah matang.
- 5) Bertindak dengan prinsip “pengeluaran biaya diikuti dengan hasil yang di dapatkan.”

Jenis Jenis Prinsip Ekonomi

Setelah kita mengetahui tentang ciri-ciri dari prinsip ekonomi maka kita akan membahas tentang jenis-jenis prinsip ekonomi. Adapun jenis-jenis dari prinsip ekonomi dapat di kelompokkan menjadi 3 jenis yakni:

- 1) Prinsip produsen

Prinsip produsen merupakan prinsip ekonomi yang digunakan untuk menentukan bahan baku, alat produksi maupun biaya produksi dari bahan baku menjadi bahan jadi. Prinsip ini ditekankan kepada bahan

baku serendah mungkin dan dapat menghasilkan produk atau barang yang berkualitas baik.

2) Prinsip penjual atau pedagang

Prinsip penjual merupakan prinsip ekonomi yang digunakan untuk melakukan berbagai macam usaha agar dapat memenuhi selera dari konsumen. Prinsip ini ditekankan pada promosi atau iklan, reward hadiah, dan lain sebagainya dengan tujuan agar memperoleh banyak pelanggan sehingga keuntungan akan semakin besar.

3) Prinsip pembeli

Prinsip pembeli merupakan prinsip ekonomi yang digunakan untuk mendapatkan produk maupun jasa yang bermutu dan memiliki kualitas yang baik namun dengan biaya yang seminim mungkin.

Dari ketiga jenis prinsip ekonomi tersebut akan timbul beberapa hal yang akan dilakukan pelaku ekonomi. Adapun hal-hal yang ditimbulkan dari prinsip ekonomi tersebut antara lain :

1 . Bertindak ekonomis

Yakni pelaku ekonomi akan bertindak untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan cara yang rasional. Maksudnya rasional yaitu setiap tindakan yang dilakukan akan dipikirkan secara matang terlebih dahulu dan selalu berpegang pada prinsip ekonomi. Seseorang pelaku ekonomi dapat dikatakan bertindak secara ekonomis jika ia dapat menyeimbangkan antara hasil yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan. Yakni kebutuhannya dapat terpenuhi sebaik mungkin dan pengorbanan atau biaya yang dikeluarkannya sekecil mungkin.

2. Berpikir ekonomis

Yakni pelaku ekonomi berfikir untuk mencari cara agar apa yang didapat dari alam dapat memiliki nilai guna yang lebih baik lagi. Hal ini dilakukan karena untuk mengimbangi keperluan atau kebutuhan yang akan semakin lama semakin meningkat. Pelaku ekonomi tidak hanya berfikir tentang cara memakai sumber yang telah ada (dari alam) untuk di habiskan begitu saja. Namun juga berfikir agar sumberdaya tersebut dapat lebih bermanfaat. Seseorang pelaku ekonomi dapat di katakan berfikir ekonomis jika orang tersebut dapat melakukan melakukan tindakan produksi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam adalah adanya aturan yang bersifat langka dengan menunjukkan kepada manusia bahwa seluruh barang memiliki keterbatasan yang disebabkan karena adanya sumber daya yang dibutuhkan tidak mencukupi dalam memperoleh semua barang yang akan dipenuhi dan dikonsumsi oleh manusia

F. Peningkatan Ekonomi

Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana

saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

Seperti telah disebutkan di awal, peningkatan dapat berarti pula menaikkan derajat sesuatu atau seseorang, serta dapat pula berarti mempertinggi dan memperhebat. Peningkatan yang memiliki arti menaikkan derajat adalah dalam penggunaannya dalam kalimat, Menurut Paul A. Samuelson,

Peningkatan ekonomi masyarakat merupakan suatu proses naiknya kapasitas produksi perekonomian dengan perwujudan dalam bentuk naiknya pendapatan nasional.

Dengan adanya UKM Usaha Kecil Menengah yang ada di Indonesia mempunyai peran yang penting dalam pertumbuhan perekonomian terutama saat terjadinya krisis ekonomi yang menyebabkan terhentinya usaha yang berskala besar. Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1971 merupakan suatu peristiwa yang sangat menakutkan dan hanya UKM lah yang masih mampu untuk survive.

Dengan adanya UKM maka pertumbuhan ekonomi masyarakat di Indonesia dapat ditingkatkan yang sebagian besar di Indonesia bergerak dalam bidang pertanian. Kegiatan UKM sendiri biasanya mencakup berbagai kegiatan perekonomian.

Karena taraf pendidikan di Indonesia yang mayoritas tergolong rendah, maka kegiatan UKM disektor tradisional maupun modern menjadi perencanaan pembangunan perekonomian. UKM mampu menopang sendi-sendi perekonomian di Indonesia dengan prospek yang luar biasa. Kenyataanya prospek pengembangan bisnis UKM sangat terbuka luas serta sangat menjanjikan.

Kegiatan pemberdayaan UKM oleh Pemerintah sangat perlu dilaksanakan sebab UKM berpotensi sangat bear dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat serta sekaligus sebagai sumber pendapatan mayoritas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.

UKM meningkatkan ekonomi masyarakat dengan perannya dalam mengurangi jumlah angka pengangguran di Indonesia. Berdasarkan pengamatan BPS diperoleh data bahwa UKM telah menyumbang peningkatan suatu Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 56% dari jumlah total PDB yang ada.

UKM yang lebih berkelanjutan daripada usaha besar ini mempunyai kendala dibidang permodalan karena kurangnya akses Bank dikalangan UKM. Namun keuntungannya dengan rendahnya akses perbankan maka UKM tidak bergantung pada naik turunnya suku bunga di bank sehingga usahanya tetap dapat berjalan.

Bisnis UKM yang bersifat sustainability ini dikarenakan produksi-produksi barang yang konsumtif dan jasa dengan harga yang rendah sehingga tingkat pendapatan masyarakat tidak mempengaruhi jumlah permintaan yang ada.

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka diharapkan pula melalui UKM ini mampu meningkatkan Devisa Negara. Maka dari itu pemerintah perlu menggalakan program stimulus yang memberikan permodalan pada UKM dengan bunga yang rendah.¹⁵

G. Kerajinan Rencong

kerajinan Indonesia adalah jenis kesenian yang menghasilkan berbagai barang perabot, hiasan atau barang-barang lain yang artistik, terbuat dari kayu, besi, porselin, emas, gading, katun, dan tenun. Dari penjelasan arti kerajinan di atas, bahwa definisi kerajinan adalah karya seni rupa yang diciptakan berdasarkan perencanaan, pemikiran yang direncanakan dengan kerajinan tangan berdasarkan penguasaan teknik dan penggunaan alat. Dalam hal ini adalah untuk membuat kerajinan tangan yang dapat dinikmati secara estetis berkaitan dengan bentuk yang unik dan menarik. Karya seni

¹⁵ Deliarnov, M.Sc, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta : Raja Grafindo persada 1995), hal.4.

tercipta dengan kesempurnaan keindahannya terwujud dari penampilan unsur-unsur terkandung di dalamnya, sebagaimana pandangan ini 17 dijelaskan oleh Wiryomartono (2001: 113), bahwa “ suatu karya seni terlahir dan diciptakan atau dibuat bebas akibat adanya keterlibatan berbagai unsur-unsur lokal, pihak yang terlibat dalam pembentukannya untuk membangun realitas atas keberadaan karya seni tersebut”. Indonesia dikenal begitu banyak kerajinan yang tersebar dan terus berkembang, diantaranya : kerajinan kayu, kerajinan kulit, kerajina logam, kerajinan keramik, kerajinan batik, serta masih banyak jenis kerajinan lainnya. Begitu banyak bentuk kerajinan yang ada di Indonesia, kerajinan logam merupakan bentuk kerajinan yang peranannya dari dulu hingga sekarang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Bahan baku merupakan hal yang penting dalam pembuatan barang kerajinan, terutama bahan baku logam yang mempunyai dasar bentuk dan sifat yang bermacam-macam. Pembuatan kerajinan logam ini diperlukan pemilihan bahan baku yang tepat, baik sifat maupun warna yang akan digunakan dalam kepentingan industri kerajinan dan industri lainnya serta manfaatnya. Barang kerajinan logam merupakan salah satu barang untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dari berbagai bentuk dan macam pengerjaannya barang kerajinan logam selalu muncul dengan bervariasi. Barang kerajinan logam ini dalam proses pengerjaannya membutuhkan ketekunan yang sangat beraneka ragam sesuai dengan bahan dan proses pembuatannya.

Logam adalah salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai bahan kerajinan, di aceh tempat produksi rencong yang sangat terkenal adalah yang terletak di desa Baet (Aceh Besar) yang terletak di Sibreh, memiliki kerajinan logam berupa pandai besi yang sudah dijalankan sejak zaman kerajaan Sultan Iskandar Muda. Selain itu membuat

senjata tradisional yang disebut rencong, mereka juga membuat alat-alat pertanian sesuai latar belakang kehidupan mereka sehari-hari yaitu bertani.¹⁶

Rencong sebagai benda pusaka yang bernilai dalam masyarakat Aceh adalah suatu senjata tajam yang dipergunakan oleh seluruh masyarakat Aceh yang berdomisili di daerah Propinsi Aceh, maupun orang-orang Aceh yang sudah merantau ke daerah lain di Indonesia. Rencong juga merupakan sebuah alat pembela diri dari serangan musuh. Rencong Aceh merupakan senjata pusaka bagi rakyat Aceh dan merupakan simbol keberanian, keperkasaan, pertahanan diri, dan kepahlawanan Aceh dari abad ke abad. Menurut salah satu sumber rencong telah dikenal pada awal Islam Kesultanan di abad ke-13. Pada zaman Kerajaan Aceh Darussalam rencong ini tidak pernah lepas dari hampir setiap pinggang, karena selalu diselipkan dipinggang depan. Masyarakat Aceh yang rata-rata punya keberanian luar biasa baik pria maupun wanita maka dengan rencong ini bagi orang Aceh ibarat tentara dengan Senjata (bedilnya) yang merupakan simbol keberanian, kebesaran, ketinggian martabat dan keperkasaan, sehingga orang-orang portugis atau portugal harus berpikir panjang mendekati orang Aceh. Pada masa kini rencong mempunyai tingkatan yang menjadi ciri khas strata masyarakat, untuk seorang Raja atau Sultan dan Ratu atau Sultanah untuk sarungnya terbuat dari gading dan untuk belatinya terbuat dari emas, hingga sampai ke strata masyarakat bawah untuk sarung terbuat dari tanduk kerbau ataupun kayu dan untuk belati terbuat dari kuningan atau besi putih tergantung kemampuan ekonomi masing-masing. Aceh sebagai sebuah kekuatan militer penting di dunia Melayu, dengan persenjataan yang sangat penting. Karena hubungan internasional dengan dunia barat, bentuk rencong juga mulai mengikuti perkembangannya, terutama di Turki dan India. Rencong juga mempunyai kesamaan dengan blade yang dipakai oleh

¹⁶ Ensiklopedia Indonesia (1990 :1479)

prajurit Turki. Sumber Belanda yang merujuk pada persenjataan Aceh di abad ke- 14, contoh persenjataan ini dapat dilihat dalam ilustrasi buku baik pada perang kolonial Belanda yang dihasilkan oleh Pusat Data Dokumentasi di Aceh pada tahun 1977. Rencong yang paling berharga dari abad ke-19 adalah dengan ukiran huruf Arab ada di museum Jakarta. Pada masa lalu, simbolisme Islam dari rencong telah dihubungkan dengan Perang Suci atau jihad. Dengan kekuatan senjata ditangan dan keyakinan pada kuasa Allah. Rencong seperti memiliki kekuatan yang ghaib, sehingga masyarakat Aceh sangat terkenal dengan pribahasa: "Tatob ngon reuncong jeuet Ion peu-ubat, nyang saket yang tapansie Haba." Artinya ditusuk pakai rencong bisa diobati, yang sakit perkataan yang tidak senonoh. Pada masa Aceh mengusir Portugis dari seluruh tanah Sumatra dan tanah Malaka serta masa penjajahan Belanda, rencong merupakan senjata yang mematikan disamping pedang dan bedil yang digunakan di medan perang, tidak

hanya oleh para Sultan, Laksamana, Pang, Pang sagoe, Ulee balang, Teuku, Teungku Agam (ustad), Sayed, Habib Cut Ampon, Cut Abang (para kaum pria) namun juga oleh Teungku Inong, Syarifah, Cut Kak, Cut Adoe, Cut Putroe, dan Cut Nyak (kaum wanita) (Cut Zahrina, 2007 dalam sebuah artikel). Senjata ini diselipkan di pinggang depan setiap pria dan wanita perkasa Aceh sebagai penanda Keperkasaan dan ketinggian martabat, sekaligus simbol pertahanan diri, keberanian, kebesaran, dan kepahlawanan ketika melawan penjajah Belanda. Dalam perjuangan dan pertempuran melawan Portugis dan Belanda, sejarah mencatat nama-nama besar pahlawan-pahlawan dan srikandi Aceh, seperti Teuku Umar, Panglima Polem, Teungku Chik Ditiro, Laksamana Malahayati, Pocut Meurah Intan, Pocut Baren, Cut Nyak Dhien, Cut Meutia, dan Teungku Fakinah yang tidak melepaskan rencong dari pinggangnya.¹⁷

¹⁷ Syamsuddin, Abbas, Nur. *Reuncong*. (Aceh : Proyek Pengembangan

Rencong yang memiliki nilai religiusitas dan estetika, dimana dahulu rencong sebagai alat pelindung diri dari musuh tetapi sekarang menjadi hiasan baik sebagai kerajinan, souvenir, tugu-tugu perkantoran dan lain-lain. Rencong yang kini digunakan sebagai icon masyarakat Aceh, seperti salah satu karya yang terinspirasi dari rencong adalah taman Ratu Safiattuddin dan pintu gerbang perkantoran-perkantoran pemerintahan Aceh. Nilai estetika pada rencong Aceh di samping itu keindahan yang dikandungnya tentu tidak muncul begitu saja akan tetapi melalui proses dan perenungan yang mendalam oleh para senimannya. Keindahan itu akan semakin sempurna dirasakan jika orang yang melihatnya mengerti akan nilai estetikanya, fungsi dan tujuannya. Dapat dilihat pengembangan nilai estetis dari sebuah rencong menjadi nilai seni tinggi bagi masyarakat Aceh. Kini rencong tidak sebatas alat pajangan tetapi sebagai icon negeri tanah rencong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini menggunakan metode *analisis deskriptif* yaitu, menggambarkan dan menguraikan semua persoalan-persoalan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu serta hubungan antara fenomena yang diteliti, kemudian menganalisa, mengklasifikasi, dan berusaha mencari pemecahan(solusi) yang meliputi catatan dan uraian terhadap masalah yang ada berdasarkan data-data yang dikumpulkan.¹⁸

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergantung pada penelitian lapangan (*field research*), dalam penelitian ini penulis langsung terjun kelokasi penelitian guna mendapatkan berbagai data primer.

C. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Baet, kecamatan Sukamakmur, kabupaten Aceh Besar, provinsi Aceh. Alasan memilih lokasi ini, karena di desa ini adalah tempat para pengrajin rencong.

D. Tehnik pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan dengan mendatangi langsung ketempat-tempat penelitian.¹⁹ Jadi, observasi adalah mengadakan peninjauan dan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian

¹⁸ Winarno Surachmad *Pengantar Penelitian Ilmiah* ED, 7(Bandung : Tarsiki 1990), hal. 193.

¹⁹ Rusdin Pohan, *Metodelogi Penelitian*, (Aceh: Ar-Rigal Institut,2007),hal 6.

dilembaga-lembaga terkait dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Posisi peneliti disini bersifat netral atau tidak memihak kemanapun dalam upaya mencari data yang diperlukan.

- b. Wawancara ialah salah satu metode pengumpulan bahan berita yakni bertujuan menggali informasi, komentar, opini, fakta atau data tentang suatu masalah atau peristiwa.²⁰ Wawancara yaitu, sebuah dialog atau tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara Untuk memperoleh informasi dari wawancara melalui beberapa lembaga yang berperan dalam meningkatkan ekonomi pengrajin rencong yaitu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Aceh Besar di jantho. Pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan orang-orang yang mengetahui tentang strategi peningkatan minat masyarakat. Melalui Tanya jawab secara lisan sehingga menghasilkan berupa jawaban dari responden terhadap permasalahan penelitian.
- c. Dokumentasi ialah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dan lembaga yang diteliti.²¹ Dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah yang memuat tentang peningkatan ekonomi di gampong Baet.

E. Tehnik Analisis Data

²⁰ Prof.Dr.Laxy J. Moleong, M.A,*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,(Bandung : Cet.XXI;Jl.Ibu Inggit Granasih No.40.2005), hal.4

²¹ Dr. Deddy Mulyana, M.A,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Rosda Karya),hal.180.

Menurut patton, 1980 (dalam Lexy J Moleong 2002:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor, (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis.²² Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, dengan menggunakan data kualitatif sebagai dasar deskripsi. Inti permasalahan yang ingin dilihat adalah bagaimana peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar di Jantho dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pengrajin rencong di Gampong Baet. Serta bagaimana tingkat keberhasilan dalam meningkatkan ekonomi di gampong Baet. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan lebih terfokus pada analisis kontekstual dengan melihat hubungan satu data kedalam system dimana data itu berasal. Analisi dilakukan mengikuti petunjuk dari Huberman dan Miles (1994) yaitu data yang telah dikumpulkan direduksi sedemikian rupa dengan kerangka konseptual dan pertanyaan penelitian, data itu diklasifikasikan, diverifikasikan, dan diinterpretasikan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan dan tehnik penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku-buku paduan karya tulis ilmiah yang berlaku, terutama pedoman penulisan skripsi yang di terbitkan oleh fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang didalamnya tercakup latar belakang masalah, rumusan masalah,tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dan definisi operasional.

²² <http://ardhans12.wordpress.com/2008/02/08teknik-analisis-data-dalam-penelitian>

Bab II menguraikan landasan teoritis yang didalamnya mencakup tentang pengertian industri, pengertian perdagangan, pengertian ekonomi, pengertian peran, prinsip islam, peningkatan ekonomi, pengrajin rencong.

Bab III menguraikan tentang fokus penelitian, jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan.

Bab IV menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang peran yang dilakukan dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Aceh Besar, peluang dan tantangan.

Bab V berisi kesimpulan dan saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Sukamakmur, dengan Ibukotanya Sibreh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Luas Kecamatan Sukamakmur 106,00 Km² (10.600 Ha). Kemukiman di kecamatan sukamakmur berjumlah 4 Mukim dan memiliki 35 gampong. Batas-batas Kecamatan sebelah Utara Kecamatan Ingin Jaya sebelah Selatan Kecamatan Indrapuri dan Kecamatan Leupung sebelah barat : Kecamatan Simpang Tiga sebelah timur Kecamatan Kuta Malaka dan Kecamatan Montasik.²³

Tabel 1.1 Nama dan luas mukim serta jumlah gampong di kecamatan sukamakmur tahun 2016.

No	Nama Mukim	Luas (km ²)	Jumlah Gampong
1	Sibreh	4,92	10
2	Sungai Limpah	4,92	6
3	Lamlheu	3,44	7
4	Aneuk bate	5,22	12

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kecamatan Sukamakmur Dalam Angka tahun 2016.

Tabel 1.2 Nama dan luas Gampong Dirinci menurut Mukim di Kecamatan Sukamakmur Tahun 2016.

No	Mukim	Nama Gampong	Luas Gampong
		Baet Mesjid	0,27
		Baet Lampuot	0,26
		Baet Meusugo	0,35
		Sibreh keumudee	0,49

²³ Badan Pusat Statistik kabupaten Aceh Besar

1.	Sibreh	Dilib Lamteungoh	0,25
		Dilib Bukti	1,20
		Reuhat Tuha	1,15
		Seumeureung	0,41
		Lambaro Sibreh	0,29
		Weusiteh	0,25

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kecamatan Sukamakmur Dalam Angka tahun 2016

Gampong Baet memiliki luas 27 Ha, 0,27 KM² terletak di mukim Sibreh Kecamatan sukamakmur, kabupaten Aceh besar, yang berjarak 3,0 dari ibu kota kecamatan Sukamakmur dan 38,0 dari ibukota kabupaten Aceh Besar. Gampong Baet terbagi 3 (tiga) dusun: dusun Asam Jawa dengan jumlah penduduk 179 jiwa dari 42 KK, dusun Darussalam 158 jiwa dari 41 KK, dan dusun Ikhlas berjumlah 46 jiwa dari 31 KK. Total jumlah penduduk gampong Baet 435 jiwa, terdiri dari 230 pria dan 205 wanita dan seks rasio 109, kepadatan penduduk (jiwa/Km²) 1.541, jumlah RT 87, rata-rata penduduk/RT 5, jumlah kelahiran dalam selama tahun 2016 yaitu 4 orang (2 laki-laki dan 2 perempuan), jumlah kematian selama tahun 2016 yaitu 3 (2 laki- laki dan 1 perempuan). Fasilitas pendukung gampong Baet terdiri dari 1 buah balai desa, 1 buah kantor desa: ¹ buah ^{menasah} dan buah masjid. Sumber pendapatan masyarakat gampong Baet dari sektor pertanian, peternakan dan pengrajin rencong. Adapun jumlah pengrajin rencong yang aktif sampai sekarang berjumlah 20, sedangkan jumlah rata – rata hasil kerajinan rencong dari seorang pengrajin perhari^{nya} adalah 2-3 pucuk rencong ukuran sedang²⁴

Tabel 1.3 Jumlah Industri kerajinan rencong di gampong Baet menurut Kecamatan Dalam Angka Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar 2016.

No	Nama Kerajinan	Jumlah Angka

²⁴ Badan Pusat Statistik kabupaten Aceh Besar

1.	Industri anyaman	-
2.	Industri dari kulit	-
3.	Industri dari kayu	1
4.	Industri dari logam mulia dan logam	20 (rencong)
5.	Indutri gerabah	-
6.	Industri kain tenun	-
7.	Industri makanan dan minuman	1

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kecamatan Sukamakmur Dalam Angka tahun 2016

B. Peran disperindag

Kabupaten Aceh besar yang di bentuk dengan undang-undang Nomor 7 Tahun 1956 merupakan salah satu daerah di Privinsi Aceh yang dikenal memiliki potensisumber daya alam (*Natural Resources*) yang sangat kuat.potensi lahan perkebunan dan pertanian yang demikian luas dan subur sangat menjanjikan kesejahteraan masyarakat. Potensi lahan yang demikian luas untuk tanaman perkebunan (baik kelapa sawit, jarak atau tanaman perkebunanlainnya) sangat menonjol perannya bagi penyediaan lapangan kerja dan penopang kebutuhan hidup masyarakat. Selain itu, dalam lapangan usaha industri pengolahan non migas, di Aceh Besar terdapat berbagai ragam produk jenis makanan, minuman, kayu olahan, industri rumah tangga (Bordir, Tenun, dan lain-lain), industri

pande besi, semen dan lain-lain yang juga dapat di andalkan untuk mendukung struktur ekonomi daerah, dan dapat merupakan salah satu unggulan yang jarang dimiliki oleh daerah lainnya di Provinsi Aceh.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Perindagkop dan UKM) merupakan penggabungan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan Dinas Koperasi dan UKM berdasarkan Qanun 3 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Aceh Besar. Organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dipimpin seorang kepala dinas, yang membawahi 1 (satu) sekretariat, dan 6 (enam) bidang. Sekretariat membawahi 3 (tiga) sub bagian dan masing-masing bidang membawahi 3 (tiga) seksi. Struktur organisasi terlampir (lampiran 1).²⁵

Tabel.2.1 Jumlah Pegawai Disperindag

No	Pegawai	Jumlah	%
1.	PNS	47	85
2.	Honorar	8	15
	Total	55	100

Sumber : Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Susunan Pegawai Berdasarkan

a. Golongan

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Disperindag menurut golongan

No	Golongan	Jumlah	
		PNS	CPNS

²⁵ Renstra dinas perindustrian dan perdagangan Aceha Besar 2012-2017

1	Golongan IV	9	-
2	Golongan III	32	-
3	Golongan II	4	-
4	Golongan I	2	-
	Total	47	-

Sumber : Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan

b. Jabatan Struktural

Tabel 2.3. Susunan Pegawai berdasarkan Jabatan Struktural

No	Eselon	Jumlah
1	Eselon II/b	1
2	Eselon III/a	1
3	Eselon III/b	6
4	Eselon IV/a	21
	Total	29

Sumber : Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan

c. Tingkat Pendidikan

Tabel 2.4. Susunan Pegawai berdasarkan Pendidikan

No	Pegawai	Jumlah	%
1	S2	2	4,3
2	S1	29	61,7

3	D3	1	2,1
4	SMA/Sederajat	13	27,7
5	SMP/Sederajat	1	2,1
6	SD/Sederajat	1	2,1
	Total	47	100

Sumber : Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan

1. Disperindag

Visi dan Misi Dinas merupakan penjabaran dari Visi Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012 – 2017 dan Visi Bupati terpilih Tahun 2012 – 2017. Visi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012 – 2017 sebagai berikut : “Terwujudnya dunia usaha Industri, Perdagangan, Koperasi dan UKM sebagai pelaku ekonomi yang kreatif, inovatif, mandiri, maju dan profesional serta berdaya saing dalam bingkai syariat Islam.”²⁶

a. Misi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM

adalah Penggerak utama dan ujung tombak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan melalui:

- Meningkatkan kualitas SDM aparatur dan pelaku usaha Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM yang tangguh dan profesional
- Menumbuhkan sikap perilaku kreatif dan inovatif

²⁶ Renja Disperindag kabupaten Aceh Besar tahun 2016

- Menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pelaku usaha
- Mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar berkeadilan berbasis pada SDM dan SDA yang produktif, mandiri, maju dan berdaya saing
- Meningkatkan koordinasi dan hubungan kerjasama antar lembaga, stakholder menuju masyarakat sejahtera yang berkelanjutan
- Membangun dan mengembangkan hubungan komunikasi, informasi dan teknologi

b. Tujuan

- Meningkatkan pelayanan publik;
- Meningkatkan peluang usaha koperasi;
- Menciptakan unit usaha yang kuat;
- Meningkatkan pemasaran;
- Meningkatkan perlindungan hukum bagi pelaku usaha dan

konsumen

- Meningkatkan penataan kawasan perdagangan.

c. Sasaran

- Meningkatnya pelayanan publik ;
- Berfungsinya Pusat Promosi dan Informasi Bisnis;
- Meningkatnya jumlah koperasi yang aktif;
- Meningkatnya jumlah UMKM ;
- Meningkatnya jumlah LKM/KSP;
- Meningkatnya jumlah unit usaha IKM yang produktif ;

- Meningkatkan jenis industri ;
- Meningkatkan inovasi produk IKM ;
- Tersedianya Unit Pelaksana Teknis Produksi;
- Terwujudnya sentra – sentra industri potensial;
- Meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam rangka pengembangan kesempatan kerja dan berusaha;
- Terciptanya tertib hukum, niaga, ukur bagi konsumen dan pelaku usaha;
- Tertatanya kawasan perdagangan;

d. Strategi

- Mengembangkan kemampuan SDM Aparatur ;
- Mengembangkan kemampuan koperasi dan UMKM;
- Menerapkan teknologi industri;
- Penguatan struktur industri;
- Meningkatkan penggunaan produk dalam negeri;
- Meningkatkan perlindungan konsumen;
- Menyebarkan kawasan perdagangan yang berwawasan lingkungan.

e. Kebijakan

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Aparatur;
- Meningkatkan kinerja Koperasi dan UMKM agar memiliki daya saing dan produktivitas yang tinggi sehingga dapat meningkatkan

pendapatan para pelakunya;

- Meningkatkan peran IKM dalam perekonomian masyarakat;;
- Mengembangkan kemitraan perdagangan;
- Meningkatkan promosi produk daerah ;
- Melindungi hak – hak konsumen ;
- Meningkatkan pengelolaan pasar. ²⁷

2. Peran Disperindag Dalam Pemberdayaan Pengrajin Rencong

Kendala utama yang dihadapi oleh sebagian besar pengrajin rencong Gampong Baet adalah modal awal untuk mendatangkan bahan baku. Nilai modal yang dimiliki oleh pengrajin rencong relatif rendah karena pengrajin hanya mengandalkan aset pribadi miliknya. Pengrajin di Gampong masih tergantung pada sumber modal yang dapat diakses saat ini yaitu modal sendiri dan modal pinjaman dari lembaga keuangan atau bank. Tingkat pengetahuan tentang sumber-sumber permodalan, cara mengakses modal, dan cara pengelolaan modal cenderung rendah. Keterampilan manajemen dana yang dikuasai oleh para pengrajin sangatlah kurang, selain itu pengrajin masih lambat dalam mencari dan mengakses sumber modal. Beberapa pengrajin tidak mengetahui adanya kelompok dalam Lingkungan Industri rencong yang berpeluang meningkatkan produksinya. Adanya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar dapat membantu para pengrajin dalam permodalan, seperti memberikan alat-alat atau mesin dan pinjaman uang dari lembaga keuangan dalam jumlah yang lebih besar bila dibandingkan peminjaman secara perorangan. Selain modal, dalam industri

²⁷ Renstra dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Aceh besar tahun 2012 - 2017

kebutuhan bahan baku bukan merupakan kebutuhan yang dirasakan pada waktu tertentu saja tetapi menjadi kebutuhan rutin yang harus dipenuhi. Ketiadaan bahan baku dalam industri akan mengakibatkan berkurangnya pelaksanaan kegiatan produksi. Oleh sebab itu bahan baku dalam industri akan mengakibatkan terhentinya pelaksanaan kegiatan produksi.²⁸

Pada bahan baku yang akan digunakan para pengrajin rencong di Gampong Baet mengalami permasalahan. Dengan modal diputar pengrajin setiap bulannya untuk membeli bahan baku, bahan penunjang dan biaya produksi lainnya.²⁹ Hal ini dianggapi oleh kepala dinas perindustrian dan perdagangan bapak Taufik .SH bahwa :

Menurut kepala dinas perindustrian dan perdagangan aceh besar peran yang telah dilakukan selama ini yaitu dengan memberikan pembinaan jangka pendek terhadap para pengrajin rencong, selain itu juga dinas perindustrian dan perdagangan juga telah memberikan bantuan yang bekerja sama dengan Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh-Nias (BRR) pada tahun 2006 telah memberikan bantuan berupa bantuan peralatan, bahan baku,tempat, dan promosi yang berkelanjutan sehingga peningkatan jumlah produksi rencong dari seorang pengrajin bisa meningkat dari 1-2 pucuk rencong menjadi 3-4 pucuk untuk ukuran besar, adapun beberapa kendala yang di hadapi selama ini ialah keterbatasan anggaran yang dapat di salurkan kepada para pengrajin selama beberapa tahun ini, jarang nya pemberian pelatihan bagi para pengrajin rencong, sudah jarang bekerjasama dengan provinsi, adanya perubahan kondisi ekonomi, pengrajin yang tidak bisa berkembang dengan modal yang telah di berikan, sehingga modal salah satu faktor yang paling berpengaruh untuk peningkatan jumlah produksi bagi pengrajin rencong, dengan kendala seperti ini dinas

²⁸ Renstra Dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Aceh Besar 2012-2017

²⁹ Hasil wawancara dengan keuchik Gampong Baet tanggal 25 Maret 2017

memberikan solusi dengan memanfaatkan dana kur(kredit usaha rakyat) dengan bunga 9% dan bisa jadi berkurang.³⁰

Dinas perindustrian, perdagangan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala daerah melalui Sekretaris Daerah, dalam urusan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM. Dinas perindustrian, perdagangan, koperasi dan UKM mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sesuai dengan peraturan perundang undangan.³¹ Hasil wawancara dengan subbag umum dinas perindustrian dan perdagangan bapak Fakhru Razi,ST bahwa :

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah mempunyai fungsi pelaksanaan urusan ketatausahaan Dinas untuk penyusunan program kerja tahunan jangka menengah dan jangka panjang dan penyusunan perumusan kebijakan teknis di bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah agar peningkatan keterpaduan penyusunan rencana dan program antar instansi terkait di daerah di bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sehingga dapat memberikan rekomendasi perizinan, pendaftaran perusahaan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam pembinaan dan pengembangan usaha Industri, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, pemantauan operasional Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Memperkenalkan produk industri melalui promosi, pemberian Informasi dan pameran bagi upaya pengembangan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha

³⁰ Wawancara dengan kepala Dinas perindustrian dan perdagangan Taufik .SH tanggal 18 juli 2017

³¹ Renstra Dinas perindustri dan perdagangan kabupaten Aceh Besar 2012-2017

Kecil dan Menengah, pencegahan dan penanggulangan pencemaran akibat kegiatan Industri sangat diperlukan guna menjaga kelestarian lingkungan sampai dengan memonitoring dan kelancaran distribusi barang beredar dan jasa bagi kepentingan industri, perdagangan dan masyarakat dan juga melaksanakan koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya dibidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.³²

Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah, merupakan kegiatan yang memfasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya dan membina industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri sebagai Pengembangan industri pengolahan kulit melalui program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri, di dapatkan dari kegiatan pembinaan kemampuan teknologi industri, menciptakan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif terdiri dari kegiatan memfasilitasi pengembangan usaha kecil dan menengah. Banyak program yang di lakukan, yaitu : Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah, Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi, program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan, (Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa, Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrolagian daerah) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri, terdiri dari kegiatan Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk, pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan, pembangunan dan pengembangan sarana distribusi.³³

³² Wawancara dengan subbag umum Fakhru Razi, ST tanggal 20 juli 2017

³³ Wawancara dengan sekretaris Mukhsit.ST tanggal 10 juli 2017

C. Kinerja Pelayanan Dinas

Kinerja Pelayanan Dinas Perindagkop dan UKM sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi adalah membantu Kepala Daerah khususnya dalam pelayanan pada masyarakat untuk bidang Pengembangan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam pelayanan kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha yang ada di Kabupaten Aceh Besar. Penyelenggaraan Pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Besar kepada masyarakat pada dasarnya untuk memberikan kepuasan dan kepastian atas pelayanan yang diberikan. Dalam hal ini Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Besar melakukan upaya dan langkah-langkah serta menyikapi respon dan harapan masyarakat.³⁴

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam upayanya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk berkembang dan mendapatkan laba, dan pemasaran juga berarti menata olah pasar untuk menghasilkan pertukaran dengan tujuan memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Adapun tujuan dari pemasaran adalah untuk mengetahui dan memahami konsumen dengan baik, sehingga produk atau jasa cocok bagi konsumen dan dapat terjual dengan sendirinya. Proses pemasaran terdiri dari analisa peluang pasar, meneliti dan memilih pasar sasaran, merancang strategi pemasaran, merancang program pemasaran, dan mengorganisir, serta mengawasi usaha pemasaran. Pada kasus pengrajin rencong di Gampong Baet, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar terlihat bahwa secara keseluruhan aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pengrajin dalam melakukan kegiatan pemasaran secara mandiri masih rendah. Aspek kemandirian pemasaran yang lemah pada pengrajin terletak pada sikap, pengrajin belum tertarik melakukan promosi untuk memperkenalkan

³⁴ Renstra Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Aceh Besar 2012-2017

produknya pada jangkauan pasar yang lebih luas. Pengrajin masih rendah tanggapannya terhadap perkembangan teknik-teknik menjual, dan kurang mengutamakan kualitas pelayanan prima. Mereka hanya mengandalkan modal yang mereka punya dan pelanggan yang sudah mempercayai mereka dalam memasarkan barang hasil produksinya. Pengrajin rencong di Gampong hanya mengandalkan pemerintah daerah, seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar untuk melakukan promosi sebagai upaya memperkenalkan produk kerajinan rencong dari Gampong Baet.³⁵ Hal ini dianggapi oleh Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan bapak Subhan. SE.

Untuk mendapatkan Kekuatan (Strengthness) maka dinas harus memiliki Visi dan Misi yang jelas, dan Jumlah SDM yang memadai (berkualitas). Dinas juga harus mempunyai Peraturan dan Perundang –undangan tegas. Dengan Jumlah Koperasi UMKM yang terus berkembang, perkembangan jumlah pasar, perkembangan kuantitas dan kualitas produk IKM dan kewenangan Otonomi Daerah. Adapun Kelemahan (Weakness) yang ada pada dinas ialah adanya peraturan/dasar hukum yang kurang sinergis dengan kebijakan sebelumnya/ sudah ada, Sarana/prasarana yang kurang memadai ,dana operasional yang terbatas profesionalime SDM Aparatur dan Koperasi dan UMKM belum optimal kemitraan masih belum optimal terhadap keberpihakan pada pola binaan penerapan Teknologi industri yang masih sederhana keterbatasan penguasaan pasar.³⁶

D. Peluang dan Tantangan Eksternal

1. Peluang (Opportunity)

Produk telah dikenal masyarakat Gampong Baet terkenal sebagai sentral kerajinan rencong. Hal ini tentunya merupakan suatu keunggulan tersendiri yang bisa

³⁵ Hasil observasi di Gampong Baet tanggal 28 Maret 2017

³⁶ Hasil wawancara dengan Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Subhan. SE 30 Maret 2017

dimanfaatkan dengan baik untuk menghasilkan beragam varian produk rencong, Memiliki sistem pemasaran terpusat. Menjalin Kemitraan, Besarnya perhatian pemerintah saat ini terhadap usaha mikro mendorong semakin dapat berkembangnya banyak industri. Perkembangan ekonomi kreatif Ini merupakan momentum yang tepat bagi pengrajin rencong untuk mulai memikirkan strategi branding dan desain produk. Dua syarat utama untuk berkiprah di bisnis kreatif. Dan industri kerajinan yang berbasis bahan baku lokal memiliki potensi yang besar untuk berkembang.³⁷ Menurut wawancara dengan salah pengrajin Gampong Baet Hermansyah bahwa :

Tantangan yang di hadapi para pengrajin rencong gampong Baet adalah besarnya Pengaruh globalisasi dan semakin meningkatnya harga bahan baku, juga semakin pesatnya perkembangan pusat-pusat perdagangan yang berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar, tingginya selektifitas produk yang digunakan tingginya tingkat persaingan usaha.³⁸

Untuk mengatasi tantangan ini dinas perindustrian dan perdagangan mewujudkan target yang harus ditempuh melalui pelaksanaan program pengembangan industri kecil dan menengah dengan kegiatan fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya. Hal ini dilakukan melalui pembinaan kedesa – desa kerajinan. Melalui kegiatan ini dapat diketahui desa yang layak dijadikan sebagai sentra industri. Tahun 2016 menfokuskan di Kecamatan Sukamakmur dengan Gampong Baet sebagai desa binaan sekaligus di jadikan sentra industri kerajinan rencong. Ketekunan aparaturnya dalam melakukan pembinaan dibuktikan dengan keberhasilan yang diraih Gampong Baet sebagai desa binaan terbaik dan Kecamatan Sukamakmur sebagai sentra produksi industri kerajinan rencong. Capaian sasaran ini dapat diukur melalui

³⁷ Wawancara dengan Camat Sukamakmur Drs. Subki tanggal 30 Maret 2017

³⁸ Wawancara dengan Hermansyah pada Tanggal 1 April 2017

indikator pertumbuhan yang produktif pada tahun 2016. Hal ini tidak terlepas dari program pengembangan industri kecil dan menengah dengan kegiatan pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan luster serta program peningkatan kemampuan teknologi industri dengan kegiatan pembinaan kemampuan teknologi industri alokasi anggaran sebesar Rp. 235.612.000,-. jenis industri yang mengalami pertumbuhan adalah jenis pangan dan sandang. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kegiatan ini adalah para pelaku usaha masih mengabaikannya kualitas produk yang dihasilkan, bagi produk di bidang pangan masih kurang terjaga kualitas rasa, warna dan aspek higienisnya. Namun hal ini dapat diatasi apabila pelaku usaha diberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kualitas produksinya untuk kesinambungan pemasarannya.³⁹

2. Tantangan

tantangan yang dihadapi dalam pembinaan Perindustriaan, Perdagangan, Koperasi dan UKM di Gampong Baet adalah adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sasaran ini adalah masih rendahnya penguasaan manajemen dan teknologi sebagian besar pengrajin yang berakibat lemahnya kinerja organisasi dan usaha koperasi, lemahnya akses permodalan, pemasaran, kemitraan dan jaringan usaha pengrajin, tidak adanya tenaga penyuluh kepada pengrajin yang mengakibatkan lemahnya pengawasan dalam pengembangan pengrajin. Untuk mengatasi hal tersebut, maka hasil wawancara dengan Zahari.SE Bidang Perindustrian menanggapi bahwa :

Dengan Memfasilitasi pengembangan kelembagaan koperasi seperti : mengirim penyuluh untuk memberdayakan para pengrajin ke propinsi, masyarakat ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan

³⁹ Hasil wawancara dengan subbag keuangan Fitri Wahyuni. SE tanggal 3April 2017

industri kerajinan rencong. Hal ini dapat mendorong para pengrajin rencong untuk melakukan diversifikasi usahanya yang diikuti dengan Peningkatan kapasitas aparatur dengan pengangkatan tenaga penyuluh dari dinas perindustrian dan perdagangan untuk para pengrajin rencong.⁴⁰

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan bidang perindustrian Zahari.SE tanggal 21 Maret 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan dan membahas kajian analisis peran dinas perindustrian dan perdagangan dalam meningkatkan ekonomi pengrajin rencong di Gampong Baet, maka pada bab terakhir ini penulis menarik beberapa kesimpulan :

1. Rencong sebagai benda pusaka yang bernilai dalam masyarakat Aceh adalah suatu senjata tajam yang dipergunakan oleh seluruh masyarakat Aceh yang berdomisili di daerah Propinsi Aceh, maupun orang-orang Aceh yang sudah merantau ke daerah lain di Indonesia. Rencong juga merupakan sebuah alat pembela diri dari serangan musuh. Rencong Aceh merupakan senjata pusaka bagi rakyat Aceh dan merupakan simbol keberanian, keperkasaan, pertahanan diri, dan kepahlawanan Aceh dari abad ke abad.
2. Pada kasus pengrajin rencong di Gampong Baet, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar terlihat bahwa secara keseluruhan aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pengrajin dalam melakukan kegiatan pemasaran secara mandiri masih rendah.
3. Aspek kemandirian pemasaran yang lemah pada pengrajin terletak pada sikap, pengrajin belum tertarik melakukan promosi untuk memperkenalkan produknya pada jangkauan pasar yang lebih luas.

4. Pengrajin masih rendah tanggapannya terhadap perkembangan teknik-teknik menjual, dan kurang mengutamakan kualitas pelayanan prima.
5. Mereka hanya mengandalkan modal yang mereka punya dan pelanggan yang sudah mempercayai mereka dalam memasarkan barang hasil produksinya

Pengrajin rencong di Gampong Baet sangat mengandalkan pemerintah daerah, seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar untuk melakukan promosi sebagai upaya memperkenalkan produk kerajinan rencong dari Gampong Baet.

B. Saran

Ada beberapa hal yang dapat disarankan dan dijadikan masukan oleh Penulis :

1. Perlunya diberikan pelatihan kepada aparatur yang belum mengerti teknologi informasi agar semua aparatur bisa menggunakan teknologi informasi dan merata di Disperindag kabupaten Aceh Besar.
2. Disperindag kabupaten Aceh Besar kiranya lebih meningkatkan lagi kinerjanya di dalam komunikasi antara aparatur dengan aparatur, melalui penyampaian informasi agar pembangunan dalam meningkatkan ekonomi di kecamatan Sukamakmur dapat berjalan dengan baik.
3. Sumber daya anggaran yang ada di Disperindag kabupaten Aceh Besar harus dilaksanakan secara maksimal, karena sumber daya anggaran dan sumber daya peralatan sangat mempengaruhi terlaksananya implementasi pembangunan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
4. Disperindag kabupaten Aceh Besar kiranya melakukan pembinaan secara berkelanjutan.

DAFAR PUSTAKA

Wahyu Adji, Suerli, Suratno, *Ekonomi* (Erlangga, Jakarta, 2007)

Deliarnov ,M.Sc,*Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta : Raja Grafindo persada 1995)

Elidawati, *Pengantar Ekonomi*, (Bandung 2008)

Hindin, Micelle J. (2007) "role theory" in George Ritzer (ed.) *The Blackwell Encyclopedia of Sociology*,(Blackwell Publishing, 2007)

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002).

Komarudin, *Ensiklopedi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)

Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta : Kalam Mulia, 2009)

Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam; Tradisidan Modernisasi Menuju Milinium Baru*,(Jakarta : Kalimah, 2001).

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung, Depenogoro, 2005)

Dr. Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Depok, *Ensiklopedi Indonesia* (1990 :1479)

Syamsuddin, Abbas, Nur. *Reuncong*. (Aceh : Proyek Pengembangan Permuseuman Daerah Istimewa Aceh, 1981)

Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah ED, 7* (Bandung : Tarsiki 1990)

Rusdin Pohan, *Metodelogi Penelitian*, (Aceh: Ar-Rigal Institut,2007)

Prof.Dr.Laxy J. Moleong, M.A,*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,(Bandung : Cet.XXI;Jl.Ibu Inggit Granasih No.40.2005)

Dr. Deddy Mulyana, M.A,*Metodologi Penelitian Kualitaif*,(Bandung : Rosda Karya)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Fajar Bahagia
Tempat, Tanggal Lahir : Baet Mesjid, 22 April 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa Baet Mesjid, Kec. Sukamakmur, Kab. Aceh besar,
Provinsi Aceh
No. Telpon : 085260562881
Email : fajarchester@gmail.com

PENDIDIKAN

1. SD Negeri Aneuk Glee : Tahun 2000 - 2006
2. SMP Negeri 1 Indrapuri : Tahun 2006 - 2009
3. SMK Negeri 1 Suka Makmur : Tahun 2009 - 2012
4. S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi : Tahun 2013 - 2017

Banda aceh, 28 Agustus 2017

Fajar Bahagia